

# ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM PERSPEKTIF *GENDER*

Oleh : Isna Nur Safitri

## ABSTRAK

Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda untuk menyelesaikan permasalahan matematis. Seorang individu dikatakan memiliki kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan matematis adalah ketika ia mampu untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, mampu melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan suatu kejadian. Individu dengan kecakapan tersebut dapat dikategorikan sebagai individu yang '*melek*' terhadap situasi matematis atau individu yang memiliki kemampuan literasi matematis. Aspek *gender* dinilai memiliki peranan dalam perbedaan kecakapan seseorang. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh *gender* terhadap kecakapan matematis seseorang yakni perempuan menunjukkan sikap yang labil daripada laki-laki yang pada umumnya stabil. Lebih dari itu pada kejuaraan-kejuaraan internasional menunjukkan bahwa performa laki-laki cenderung lebih unggul daripada perempuan. Dari pemaparan di atas penulis ingin meneliti: 1) bagaimana kemampuan literasi matematis pada siswa laki-laki?; 2) bagaimana kemampuan literasi matematis pada siswa perempuan? dan 3) apakah ada perbedaan antara kemampuan literasi matematis siswa laki-laki dan perempuan?.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Unggulan Al-Jadid pada tahun ajaran 2015-2016, yakni mengambil 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan secara acak. Pada pelaksanaannya, pengambilan data didapat dari hasil tes kemampuan literasi matematis siswa dan wawancara.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh bahwa: 1) kemampuan literasi matematis siswa laki-laki menunjukkan kriteria rata-rata baik yakni pada persentase rata-rata 84%; 2) kemampuan literasi matematis siswa menunjukkan kriteria rata-rata baik yakni pada persentase rata-rata 78,5%; 3) melalui uji *Mann Whitney U-tes* didapatkan bahwa  $U_{hitung} = 0,5 > U_{tabel} = 0$ , sehingga  $H_1$  dibenarkan. Dengan kata lain kemampuan literasi matematis siswa laki-laki berbeda dengan kemampuan literasi matematis siswa perempuan.

**Kata Kunci:** kemampuan siswa, literasi matematis, *gender*.